

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, dapat di ambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Faktor penyebab psikopati yang diderita oleh tokoh Doflamingo adalah gangguan tingkah laku (salah satu gangguan perkembangan masa kanak-kanak) dan faktor lingkungan.
2. Karakter psikopat yang dimiliki Doflamingo berdasarkan *Psychopath Check List-Revised* (PCL-R) yaitu dari dua puluh karakter terdapat enam belas karakter yang sesuai dengan mendapatkan skor 32 poin. Enam belas karakter tersebut adalah fasih/memesona di permukaan, menghargai diri yang berlebihan, pembohong yang patologis, licik dan manipulatif, kurangnya penyesalan dan rasa bersalah, emosi dangkal, tidak berperasaan/kurangnya empati, tidak bertanggung jawab atas perbuatan sendiri, kebutuhan rangsangan/gampang kebosanan, buruknya pengendalian perilaku, gaya hidup parasit, dorongan hati, ketidakbertanggungjawaban, masalah perilaku awal (perkembangan masa kecil, pencabutan pembebasan yang bersyarat, dan keragaman kriminal. Jadi berdasarkan skor yang didapatkan dari mencocokkan karakter Doflamingo dengan PCL-R yang dikembangkan oleh Hare tersebut dapat disimpulkan bahwa Doflamingo adalah seorang psikopat.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai Psikopati tokoh Doflamingo dalam komik *One Piece* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra ini masih jauh dari

kesempurnaan. Peneliti berharap di masa selanjutnya ada penelitian lain yang dapat lebih menyempurnakan, baik yang dilakukan peneliti lain maupun oleh peneliti sendiri, baik dengan tinjauan psikologi sastra maupun tinjauan yang lain, yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang terdapat dalam komik ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti sendiri tentang sastra, dan juga berguna bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis terhadap komik *One Piece* maupun tentang psikopati dan memberi informasi kepada para apresiator sastra.

